

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan *continuity of care* yaitu dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. R umur 29 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Bantul yang dimulai dari kehamilan trimester III pada saat berusia kehamilan 33⁺¹ minggu maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. R sudah sesuai dengan standar pelayanan kehamilan yang telah ditetapkan. Pada pengkajian awal penulis mendapatkan hasil ibu mengalami obesitas. Masalah lain yang timbul yaitu ibu tidak mengetahui cara mengatasi keluhan-keluhan yang timbul selama kehamilan. Asuhan yang diberikan untuk mengatasi hal tersebut yaitu penulis melakukan konseling serta pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan ibu, informasi yang disampaikan semua sudah sesuai dengan teori yang ada. Pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari Ny. R telah diberikan asuhan komplementer Aromaterapi Levender.

2. Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan yang diberikan pada Ny. R saat proses persalinan sudah sesuai dengan standar asuhan persalinan. Proses persalinan ibu dengan induksi persalinan karena kehamilan ibu sudah mencapai 41 minggu 4 hari dan pengapuran plasenta. Pada kala 1 Ny. R mengalami kala 1 lama yang disebabkan karena ibu mengalami obesitas dan asuhan yang diberikan Relaksasi. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus Ny. R.

3. Nifas

Asuhan kebidanan masa nifas yang diberikan pada Ny. R sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pada masa nifas ibu mengalami pengeluaran ASI sedikit. Asuhan yang diberikan yaitu pijit oksitosin. Selama dilakukan kunjungan TTV dalam batas normal serta masalah yang dialami Ny. R selama kunjungan telah teratasi sehingga tidak ada komplikasi, penyulit, dan tanda bahaya dalam masa nifas. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus yang ada.

4. Neonatus

Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang diberikan pada bayi Ny. R sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Pada kunjungan neonatus bayi Ny. R dalam keadaan normal dan diberikan asuhan komplementer pijit bayi. Penatalaksanaan pada bayi Ny. R selama kunjungan neonatus sudah sesuai dengan teori yang ada.

B. Saran

1. Bagi Ny. R

Diharapkan agar pasien tetap melakukan pemeriksaan kesehatan lebih rutin kembali mengenai kesehatan ibu dan bayi untuk menghindari terjadinya komplikasi, sehingga agar lebih waspada dikehamilan yang selanjutnya karena Ny. R memiliki riwayat persalinan dengan induksi.

2. Bagi PMB Appi Ammelia

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan meningkatkan koseling pada semua ibu hamil, nifas, bersalin, KB, dan bayi baru lahir sesuai dengan keluhan. Supaya mampu mengatasi keluhan secara dini dan mengurangi angka kesakitan, angka kematian pada ibu dan bayi, serta mampu memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Bagi penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir serta keluarga berencana yang berkesinambungan (*continuity of care*) sesuai standar pelayanan kebidanan.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, peningkatan kompetensi mahasiswa serta sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan antara studi kasus yang terdapat di lahan dan teori yang telah didapatkan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA